



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (*herding factors*, *heuristics factors*, *prospect factors*, dan *familiarity bias*) terhadap variabel dependen (*risk-taking behavior*) pada investor reksa dana di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Faktor yang Mempengaruhi *Risk-Taking Behavior in Investment Decision: Telaah pada Investor Reksa Dana di Indonesia*”.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan menggunakan 178 sampel penelitian adalah:

1. Variabel *herding factors* ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *risk-taking behavior*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai positif  $t_{tabel}$  yaitu  $4,730 > \pm 1,9735$  dengan nilai signifikan berada di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima. Jika dilihat berdasarkan koefisien beta, maka dapat disimpulkan bahwa *herding factors* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *risk-taking behavior*.
2. Variabel *heuristics factors* ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *risk-taking behavior*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai positif  $t_{tabel}$  yaitu  $1,966 < \pm 1,9735$  dengan nilai signifikan berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,051 sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) ditolak.
3. Variabel *prospect factors* ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *risk-taking behavior*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai negatif  $t_{tabel}$  dan lebih kecil dari nilai positif  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,9735 < -0,158 < 1,9735$  dengan nilai signifikan berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,875 sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a3}$ ) ditolak.
4. Variabel *familiarity bias* ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *risk-taking behavior*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang

lebih besar daripada nilai positif  $t_{tabel}$  yaitu  $3,121 > \pm 1,9735$  dengan nilai signifikan berada di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,002 sehingga hipotesis alternatif ( $H_{a4}$ ) diterima. Jika dilihat berdasarkan koefisien beta, maka dapat disimpulkan bahwa *familiarity bias* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *risk-taking behavior*.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan kepada seluruh pihak yang terkait dengan topik penelitian yang diangkat. Peneliti sepenuhnya sadar bahwa penelitian ini masih belum sempurna sehingga saran yang diberikan diharapkan dapat menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang dengan topik serupa. Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 4.2.1 Bagi Investor

Melalui penelitian ini, telah ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen penelitian yaitu *herding factors* dan *familiarity bias*, sementara variabel lainnya seperti *heuristics factors* dan *prospect factors* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *risk-taking behavior*. Beberapa hal yang dapat peneliti sarankan terkait hal tersebut yaitu:

1. Diharapkan para investor di Indonesia untuk lebih cermat dalam meninjau dan meniru perilaku investor lain serta memperkaya diri dengan informasi terkait instrumen investasi yang ingin dipilih. Hal ini bertujuan agar investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, bukan hanya sekedar meniru perilaku investor lain tanpa memiliki alasan atau informasi yang jelas.
2. Diharapkan para investor di Indonesia untuk lebih terbuka terhadap opsi investasi lain dan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap instrumen investasi yang ingin dipilih. Hal ini bertujuan agar investor dapat menilai dengan lebih objektif sehingga pengambilan

keputusan investasi dapat dilakukan dengan lebih baik untuk mendapatkan *return* yang optimal.

#### **4.2.2 Bagi Akademisi**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari lima variabel independen yaitu *herding factors*, *heuristics factors*, *prospect factors*, *familiarity bias*, dan *self-attribution bias* terhadap variabel dependen penelitian yaitu *risk-taking behavior*. Total terdapat lima variabel independen yang diuji pada penelitian ini, namun hanya ada empat variabel yang dapat digunakan dalam uji regresi yaitu *herding factors*, *heuristics factors*, *prospect factors*, dan *familiarity bias*. Dari sana, ditemukan bahwa keempat variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 37,7 persen, dimana berarti terdapat 62,3 persen sisanya mampu dijelaskan oleh variabel eksternal yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah faktor bias perilaku keuangan lainnya sebagai variabel independen penelitian sehingga dapat menjelaskan variabel dependen dengan persentase yang lebih besar.

Selain itu, untuk penelitian di masa yang akan datang, disarankan untuk dapat juga dilakukan secara lebih spesifik per daerah domisili sehingga dapat lebih spesifik dalam merepresentasikan responden berdasarkan domisili dan dapat dilihat apakah terdapat perbedaan antara satu daerah dengan daerah lainnya.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A